

**PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL DAN KOMUNIKASI NON VERBAL TERHADAP
KINERJA KARYAWAN
PT. SAHABAT MEMBANGUN BERSAMA KABUPATEN TAPIN**

Muhammad Ilham Fajrian¹, Hairul², Teguh Wicaksono³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18311144
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1125096201
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1116028801
Email : rianboys09@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengidentifikasi komunikasi verbal dan komunikasi non verbal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin, (2) mengidentifikasi komunikasi verbal dan komunikasi non verbal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin dan (3) mengidentifikasi variabel yang paling dominan terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat data kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin yang berjumlah berjumlah 28 orang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel komunikasi verbal dan nonverbal terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin dengan persamaan regresi $Y = 2.798 + 0,670X_1 + 0,260X_2 + e$. Dimana terdapat pengaruh baik secara simultan dan parsial antara variabel komunikasi verbal dan nonverbal terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Komunikasi Verbal, Komunikasi Non Verbal, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

The aims of this study are (1) to identify verbal communication and non-verbal communication that simultaneously affect the performance of employees of PT. Friends of Building Together Tapin Regency, (2) identify verbal communication and non-verbal communication partially influence the performance of employees of PT. Friends Build Together Tapin Regency and (3) identify the most dominant variables on the performance of employees of PT. Friends of Building Together with Tapin Regency.

The type of research used is quantitative data. The sample in this study were all employees at PT. Friends of Building Together with Tapin Regency, totaling 28 people. The data analysis technique used multiple linear regression analysis techniques.

The results of this study can be concluded that there is a significant effect of verbal and nonverbal communication variables on the performance of employees of PT. Friends of Building Together with Tapin Regency with the regression equation $Y = 2.798 + 0.670X_1 + 0.260X_2 + e$. Where there is a simultaneous and partial influence between verbal and nonverbal communication variables on employee performance.

Keywords: Verbal Communication, Non Verbal Communication, Employee Performance

PENDAHULUAN

Suatu organisasi apapun bentuknya, baik pemerintah maupun swasta, akan membutuhkan pimpinan yang akan membawa organisasi mencapai tujuannya. Dalam organisasi pemerintahan peran komunikasi sangat penting. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dengan komunikasi yang baik, maka

suatu organisasi dapat dikatakan berjalan dengan baik, lancar, dan sukses. Sebaliknya tanpa adanya komunikasi yang baik maka suatu organisasi akan kacau dan semrawut. Oleh karena itu, manajemen yang efisien sangat tergantung pada komunikasi dan memfokuskannya melalui interaksi antara atasan dan bawahan. Komunikasi sangat

penting bagi semua organisasi sehingga para pimpinannya harus memahami dan mampu berkomunikasi dengan baik, (Umar, 2010).

PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin atau yang disebut dengan SMB berdiri sejak tahun 2010 adalah sebuah perusahaan yang bekerja dibidang jasa terutama jasa alat berat dan *dumpruck*. Evaluasi kinerja karyawan dapat ditinjau dari aspek ketidakhadirannya.

Rata-rata tingkat ketidakhadiran karyawan di PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin cukup tinggi pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Permasalahan pada tabel diatas dipengaruhi beberapa kendala komunikasi pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin yang ada, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa komunikasi baik verbal dan non verbal didalam organisasi belum berjalan secara maksimal. Hal ini dikarenakan masih ada hambatan dalam penyampaian suatu informasi dari pimpinan kepada karyawan, salah satunya adalah pada bagian staf karyawan perusahaan. Hambatannya adalah berupa banyaknya saluran yang harus dilalui seperti contohnya informasi dari Pimpinan kepada karyawan masih harus melalui beberapa Manager dan beberapa kepala bagian (Supervisor). Sehingga kemungkinan berubahnya informasi akan besar. Hal ini dapat dimaklumi sebab, setiap saluran yang ikut menyampaikan informasi tersebut mempunyai kecenderungan untuk merubahnya sesuai dengan kepentingan pribadi. Padahal komunikasi yang lancar berkaitan sekali untuk peningkatan kinerja masing-masing karyawan melalui kepuasan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi komunikasi verbal dan komunikasi non verbal berpengaruh secara simultan, parsial dan dominan terhadap kinerja karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi sebagai responden. Berdasarkan asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini semua subjek penelitian (populasi) digunakan sebagai sampel yaitu seluruh karyawan di PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin yang berjumlah 28 orang, dengan demikian

penelitian ini disebut sampel jenuh. Penelitian menggunakan Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama mempengaruhi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya perubahan pada faktor dependen (Y) akibat perubahan pada faktor independen (X) secara parsial dapat dijelaskan melalui persamaan regresi yang diperoleh. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil seperti dengan persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.137 + 0,670X_1 + 0,260X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 3,137. Artinya jika variabel komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal tidak dimasukkan dalam penelitian, maka kinerja karyawan masih meningkat sebesar 3,137%. Hal ini dikarenakan ada pengaruh dari variabel lain selain variabel komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.
2. Koefisien regresi pada variabel komunikasi verbal (X1) sebesar 0,670 adalah positif. Artinya bila terjadi peningkatan kualitas kerjanya 1 satuan di PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin, maka tingkat kinerja karyawan akan bertambah 0,670%, di mana faktor-faktor lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi pada variabel komunikasi nonverbal (X2) sebesar 0,260 adalah positif. Artinya bila terjadi peningkatan kualitas kerjanya 1 satuan di PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin, maka tingkat kinerja karyawan akan bertambah 0,260%, di mana faktor-faktor lain dianggap konstan.
4. *Standard error* sebesar 0.118 dan 0.104 menunjukkan data yang diberikan hanya akan mengalami penyimpangan sebesar 0.118 dan 0.104 dari skala 1. Semakin kecil angka *standard error*nya maka kemungkinan penyimpangannya juga akan semakin kecil, artinya data yang diberikan akan semakin berat.

1. Pengaruh Komunikasi Verbal Terhadap Kinerja karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin

Comment [A1]: Line spacing =1

Times new roman, 11

Comment [A4]: Times new roman, 11

Comment [A2]: 11

Comment [A3]: Times new roman, 11

Comment [A5]: 11

Komunikasi verbal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t, dimana nilai thitung variabel komunikasi verbal adalah 5,670. Nilai tersebut lebih kecil dari ttabel = 1,678 sehingga hipotesis Ha diterima.

Komunikasi verbal merupakan suatu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan cara tertulis maupun dengan cara lisan. Dalam komunikasi verbal, struktur pesan teratur dan terorganisir dengan baik, sehingga tujuan penyampaian pesan dapat tercapai dengan baik. Dengan melalui komunikasi lisan dan tertulis, diharapkan orang dapat memahami apa yang disampaikan oleh pengirim dengan baik. Sedangkan penyampaian pesan secara lisan maupun tertulis memiliki harapan bahwa orang akan membaca atau mendengar apa yang dikatakan dengan baik dan benar (Purwanto, 2017). Dengan adanya komunikasi verbal yang baik, maka tidak akan terjadi kesalah pahaman diantara rekan kerja dan komunikasipun menjadi lancar, sehingga tercipta hubungan yang harmonis. Dengan hubungan yang baik antar karyawan maka kinerja dapat meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dudung Juhana, Kadir, Daniel Yahya (2011) yang berjudul "Pengaruh Komunikasi Verbal dan Komunikasi Nonverbal Terhadap Kinerja karyawan Pada Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat" menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh pada kinerja karyawan.

2. Pengaruh Komunikasi Nonverbal Terhadap Kinerja Kinerja Karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin

Komunikasi nonverbal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin. Hal ini terlihat berdasarkan hasil perhitungan uji t, dimana nilai thitung variabel komunikasi nonverbal adalah 2,506. Nilai tersebut lebih kecil dari ttabel = 1,678 sehingga hipotesis Ha diterima.

Komunikasi nonverbal merupakan kebalikan dari komunikasi verbal yaitu proses komunikasi yang penyampaian pesannya tidak melalui kata-kata maupun tulisan atau sering disebut bahasa isyarat. Bentuk dari komunikasi nonverbal berupa gerakan seperti misalnya: bahasa tubuh, ekspresi wajah, dengan kontak mata dan lain sebagainya. Selain gerakan, intonasi suara dan juga nada bicara juga termasuk dalam komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal pada dasarnya melekat pada komunikasi verbal, dimana fungsinya adalah untuk memperjelas pesan yang disampaikan sehingga terjadi kesamaan makna. Sedangkan sifat dari komunikasi nonverbal kurang terstruktur, sehingga komunikasi nonverbal sulit dipelajari. Namun demikian, komunikasi nonverbal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan komunikasi verbal (Purwanto, 2017).

Komunikasi nonverbal bersifat insting, dan tidak dipelajari, Adanya keyakinan bahwa fenomena nonverbal seperti ekspresi wajah, postur tubuh, Banyaknya gerak isyarat yang digunakan dalam komunikasi membuatnya sulit untuk dipelajari secara praktis dalam hubungannya dengan perilaku manusia. Sehingga dengan komunikasi nonverbal yang baik maka kinerja karyawan akan meningkat karena karyawan yang memiliki komunikasi nonverbal tinggi maka dia memiliki insting yang bagus.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sony Bagus Purwanto (2013) yang berjudul "Pengaruh Komunikasi, Verbal dan Komunikasi Nonverbal terhadap Kinerja karyawan (Studi pada Proyek Pondasi Tower di Timor Leste PT Cahaya Inspirasi Indonesia)" menyatakan bahwa komunikasi berpengaruh pada kinerja karyawan.

3. Pengaruh Komunikasi Verbal dan Komunikasi Nonverbal Terhadap Kinerja karyawan PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai F hitung sebesar 581,319

yang artinya lebih kecil dari Ftabel sebesar 2,807. H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin.

Dengan nilai koefisien determinasi Adjusted R² sebesar 0,973 yang berarti bahwa 97,3% kinerja karyawandapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Dari persentase yang tergolong tinggi tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan kinerja karyawan, tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 2,7%.

PENUTUP

1. Komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal, secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima.
2. Komunikasi verbal dan komunikasi non verbal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari hasil keseluruhan tersebut bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat terbukti dan dapat diterima.
3. Variabel komunikasi verbal paling berpengaruh paling signifikan dan dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis ketiga didalam penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima.

Penelitian ini memberikan saran terkait hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Diperlukan peran atasan atau rekan dalam bentuk komunikasi interpersonal sehingga dapat menghilangkan jarak antara atasan dan bawahan.
2. Diperlukan peran serta atasan (Pimpinan) untuk dapat memotivasi para karyawannya agar lebih mengeksplor pikiran dan memiliki ide-ide yang cemerlang dalam melakukan pekerjaan.
3. Untuk kemajuan perusahaan hendaknya karyawan berperan aktif dalam memberikan saran, idea tau gagasan yang membangun dengan begitu akan meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi.

4. Pimpinan hendaknya lebih dapat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan atau pekerjaan kelompok, menjadi motivator yang selalu dapat memberikan semangat dan arahan kepada para karyawan dalam setiap pekerjaan yang dilaksanakan secara berkelompok dengan tujuan menciptakan organisasi yang bagus dalam PT. Sahabat Membangun Bersama Kabupaten Tapin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan (2016), *Komunikasi Dalam Perusahaan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Dessler, Gary, (2011). *MSDM*, Jilid II, PT. Indeks, Jakarta
- Effendy, Onong Uchjan, (2018), *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Hariandja, Eddy, (2017), *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produktivitas*. Cetakan Keempat, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Malayu Sp. (2010). *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh, Bumi Aksara, Jakarta
- Herjanto, Eddy. (2014). *Manajemen Produksi Dan Operasi*, Penerbit PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Husman, Husaini, (2017), *Kemampuan Dalam Berkomunikasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Kadarman dan Udaya, Jusuf, (2017), *Jenis Komunikasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. (2011). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*, Refika Aditama, Bandung
- Mangkuprawira, Syafri. (2017). *Manajemen Sumber Daya*. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap, Jakarta
- Muhammad, Arni, (2018), *Komunikasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta

- Nasution, MN. (2011). *Manajemen Mutu Terpadu*. Penerbit PT. Gahalia Indonesia, Jakarta
- Pramudyo, Chrisogonus. D. (2016). *Cara Pinter Jadi Trainer*, Penerbit Percetakan Galang Press, Jakarta
- Suprananto, (2017), *Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif*, Penerbit Usaka, Jakarta
- Suranto (2017) *Komunikasi Interpersonal*, Penerbit Percetakan Galang Press, Jakarta
- Umar, Husein. (2010). *Riset SDM Dalam Organisasi*. Edisi Revisi, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta